

SOSIALISASI PENTINGNYA TABLET FE UNTUK MENCEGAH ANEMIA PADA KEHAMILAN DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPUNG JABI KOTA BATAM

Indah Mastikana¹

Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas
Kesehatan, Universitas Awal Bros

***Corresponding author**

Email : indah@univawalbros.ac.id

Abstrak

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan serius yang dapat berdampak negatif terhadap ibu hamil dan janinnya. Tablet besi (Fe) memiliki peran vital dalam pencegahan dan pengobatan anemia pada kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan pentingnya tablet Fe melalui sosialisasi di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Jabi, Kota Batam.

Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan ibu hamil dan petugas kesehatan di Posyandu. Materi sosialisasi mencakup informasi tentang anemia pada kehamilan, manfaat tablet Fe, dosis yang tepat, serta cara penggunaannya secara teratur. Metode sosialisasi meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan materi pendukung berupa leaflet dan poster.

Hasil sosialisasi menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan pentingnya tablet Fe. Selain itu, kesadaran untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin juga meningkat. Partisipasi aktif petugas kesehatan dalam sosialisasi meningkatkan efektivitas program.

Kesimpulannya, sosialisasi tentang pentingnya tablet Fe dalam mencegah anemia pada kehamilan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Jabi, Kota Batam, memiliki peran krusial dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur demi kesehatan ibu dan janinnya. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi angka kejadian anemia pada kehamilan dan meningkatkan kesejahteraan ibu hamil di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Anemia, Sosialisasi, Puskesmas.

Abstract

Anemia in pregnancy is a serious health problem that can have a negative impact on pregnant women and their fetuses. Iron (Fe) tablets have a vital role in the prevention and treatment of anemia in pregnancy. This research aims to introduce the importance of Fe tablets through outreach at the Posyandu in the Working Area of

the Kampung Jabi Community Health Center, Batam City.

Socialization was carried out involving pregnant women and health workers at Posyandu. The outreach material includes information about anemia in pregnancy, the benefits of Fe tablets, the correct dosage, and how to use them regularly. Socialization methods include lectures, interactive discussions, and supporting materials in the form of leaflets and posters.

The results of the outreach show an increase in pregnant women's knowledge about anemia and the importance of Fe tablets. Apart from that, awareness of consuming Fe tablets regularly has also increased. Active participation of health workers in outreach increases program effectiveness.

In conclusion, socialization about the importance of Fe tablets in preventing anemia in pregnancy at the Posyandu in the Kampung Jabi Community Health Center Working Area, Batam City, has a crucial role in increasing understanding and awareness of pregnant women to consume Fe tablets regularly for the health of the mother and fetus. It is hoped that this effort can reduce the incidence of anemia in pregnancy and improve the welfare of pregnant women in the region.

Keywords: Anemia, Socialization, Community Health Center.

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius dan umum terjadi di banyak negara, termasuk Indonesia. Kondisi ini dapat membawa dampak yang serius bagi kesehatan ibu hamil dan janinnya. Anemia pada kehamilan meningkatkan risiko komplikasi seperti kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah, serta masalah kesehatan lainnya baik pada ibu maupun bayi yang baru lahir.

Di Indonesia, upaya pencegahan dan pengobatan anemia pada kehamilan telah menjadi fokus perhatian dalam program kesehatan masyarakat, terutama di tingkat pelayanan primer seperti Posyandu. Salah satu intervensi yang efektif dalam mencegah dan mengobati anemia pada kehamilan adalah pemberian tablet besi (Fe) secara rutin.

Posyandu memiliki peran penting dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, termasuk ibu hamil. Di wilayah kerja Puskesmas Kampung Jabi, Kota Batam, Posyandu menjadi sarana yang strategis untuk menyampaikan informasi dan memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Oleh karena itu, sosialisasi tentang pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan di Posyandu menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara teratur, sehingga dapat membantu mengurangi angka kejadian anemia pada kehamilan di wilayah tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Anemia pada Kehamilan: *Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan global yang mempengaruhi sekitar 40% dari seluruh wanita hamil di seluruh dunia. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko komplikasi serius seperti kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah, serta masalah kesehatan lainnya baik pada ibu maupun bayi yang baru lahir (Balarajan et al., 2011; World Health Organization, 2020).*

Peran Tablet Fe dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan: Pemberian tablet besi (Fe) secara rutin telah terbukti efektif dalam mencegah dan mengobati anemia pada kehamilan. Tablet Fe meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya anemia pada ibu hamil (Pena-Rosas et al., 2015; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Peran Posyandu dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak: Posyandu merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan primer di Indonesia yang memiliki peran penting dalam memberikan layanan kesehatan kepada ibu hamil dan anak. Melalui kegiatan sosialisasi dan monitoring kesehatan, Posyandu dapat menjadi wadah untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya kesehatan ibu hamil, termasuk pencegahan anemia dengan mengonsumsi tablet Fe (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019; Wirjatmadi et al., 2012).

Implementasi Program Sosialisasi Tablet Fe di Posyandu: Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa implementasi program sosialisasi tentang pentingnya tablet Fe untuk

mencegah anemia pada kehamilan di Posyandu dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil. Melalui pendekatan yang terintegrasi antara petugas kesehatan dan masyarakat, program ini dapat berhasil meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur (Gebremedhin et al., 2014; Andargie et al., 2015).

Kondisi Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Jabi, Kota Batam: Kota Batam merupakan salah satu wilayah dengan tingkat kunjungan ibu hamil ke Posyandu yang cukup tinggi. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur. Oleh karena itu, sosialisasi tentang pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Kampung Jabi di Kota Batam menjadi suatu kebutuhan yang mendesak (Data internal Puskesmas Kampung Jabi).

Dengan mempertimbangkan studi pustaka di atas, perlu dilakukan upaya sosialisasi yang efektif dan terintegrasi di Posyandu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara teratur guna mencegah anemia pada kehamilan di wilayah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan sosialisasi tentang pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Jabi, Kota Batam akan melibatkan beberapa langkah strategis untuk memastikan efektivitas dan keterlibatan peserta.

Pertama-tama, tim kesehatan yang terdiri dari bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya akan bertanggung jawab menyusun materi sosialisasi. Materi ini akan mencakup informasi tentang anemia pada kehamilan, manfaat tablet Fe, dosis yang tepat, serta cara penggunaannya secara teratur.

Setelah materi disusun, akan dilakukan pengadaan bahan pendukung seperti leaflet, poster, dan media presentasi. Leaflet akan berisi ringkasan informasi penting, sementara poster akan digunakan untuk memperkuat pesan-pesan kunci. Sosialisasi akan dilakukan secara interaktif di Posyandu setempat. Jadwal sosialisasi akan disesuaikan dengan jadwal kegiatan Posyandu dan ketersediaan peserta. Petugas kesehatan akan memimpin sesi sosialisasi dengan pendekatan yang ramah dan interaktif. Materi akan disampaikan dengan jelas dan menarik, diikuti dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik dari para peserta. Selain itu, akan diadakan diskusi kelompok

tentang masalah anemia pada kehamilan dan manfaat tablet Fe. Diskusi ini akan dipandu oleh petugas kesehatan yang terlatih untuk memastikan partisipasi aktif dari peserta.

Setelah pelaksanaan sosialisasi, akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas program. Ini meliputi penilaian terhadap pengetahuan dan sikap peserta sebelum dan setelah sosialisasi, serta memantau kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara rutin.

Hasil dari monitoring dan evaluasi akan digunakan untuk melakukan penyesuaian program jika diperlukan, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas program sosialisasi dalam mencegah anemia pada kehamilan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Jabi, Kota Batam. Dengan demikian, diharapkan sosialisasi ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi kesehatan ibu hamil dan janin di wilayah tersebut.

HASIL PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan program sosialisasi tentang pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Jabi, Kota Batam, beberapa hasil yang signifikan telah tercapai.

Pertama-tama, terjadi peningkatan yang nyata dalam pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan dan manfaat tablet Fe. Mereka lebih memahami penyebab dan risiko anemia serta pentingnya konsumsi tablet Fe secara rutin untuk mencegahnya. Pengetahuan yang ditingkatkan ini membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka dan janin yang dikandung.

Selanjutnya, program ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya tablet Fe di antara ibu hamil yang mengikuti sosialisasi. Mereka menjadi lebih sadar akan peran tablet Fe dalam menjaga kesehatan ibu dan janinnya selama kehamilan. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik, ibu hamil cenderung lebih termotivasi untuk mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.

Selain itu, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe setelah mengikuti sosialisasi. Mereka lebih mampu memahami dosis yang dianjurkan dan mengikuti petunjuk penggunaannya secara teratur. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam merubah perilaku untuk mencapai tujuan pencegahan anemia pada kehamilan.

Selama pelaksanaan sosialisasi, terjadi partisipasi aktif dari peserta. Mereka terlibat dalam diskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman, menciptakan lingkungan yang

mendukung pertukaran informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang disampaikan. Dukungan yang kuat dari petugas kesehatan di Posyandu juga berperan penting dalam mencapai hasil yang positif ini. Mereka memberikan penjelasan yang jelas dan bersahabat, memastikan bahwa peserta memahami informasi dengan baik.

Secara keseluruhan, respon masyarakat terhadap program sosialisasi ini sangat positif. Mereka menerima dengan baik informasi dan anjuran yang disampaikan, dan berkomitmen untuk melanjutkan praktik-praktik kesehatan yang telah mereka pelajari. Dengan demikian, program sosialisasi tentang pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Jabi, Kota Batam, telah memberikan hasil yang memuaskan dan berpotensi memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan dilahirkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh CSR RSAB Group

PUSTAKA

- Andargie, G., Berhane, Y., Worku, A., & Kebede, Y. (2015). Predictors of timely antenatal care initiation and frequency of visits among pregnant women in Ethiopia. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 5(4), 349–357.
- Balarajan, Y., Ramakrishnan, U., Özaltın, E., Shankar, A. H., & Subramanian, S. V. (2011). Anaemia in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 378(9809), 2123–2135.
- Gebre-medhin, S., Samuel, A., & Mamo, G. (2014). Evaluation of the effect of focused antenatal care training on knowledge of antenatal care service providers in Ethiopia. *Ethiopian Journal of Health Development*, 28(1), 17–24.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Umum Pelayanan Antenatal*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pena-Rosas, J. P., De-Regil, L. M., Garcia-Casal, M. N., & Dowswell, T. (2015). Daily oral iron supplementation during pregnancy. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (7), CD004736.

Wirjatmadi, B., et al. (2012). Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia. Jakarta: EGC.

World Health Organization. (2020). Iron deficiency anaemia: assessment, prevention, and control: a guide for programme managers. Geneva: World Health Organization.